



Pemerdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kapasitas Manajemen bagi BUM Desa Artha Semaya Sudimara

Cokorda Krisna Yudha*¹, I Wayan Kartika Jaya Utama², Bayu Pasupati³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Warmadewa

²Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Warmadewa

³Program Studi Manajemen, Universitas Warmadewa

Email :* yudhacokkrisna@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1520>

Info Artikel:

Diterima :

2023-11-14

Diperbaiki :

2023-11-18

Disetujui :

2023-11-18

Kata Kunci :

kemitraan masyarakat,
perpajakan, hukum, strategi
bisnis

Abstrak : Program nirlaba ini dilaksanakan di BUM Artha Semaya Desa Sudimara, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali. Tujuan dari program nirlaba ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam pelaporan keuangan, perpajakan, pemahaman peraturan, dan strategi bisnis. Cara kami menyampaikan program layanan kami adalah dengan memberikan saran, pelatihan, dan bimbingan. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi enam tahap, yaitu tahap analisis situasi, perumusan masalah, usulan berbagai solusi, merancang program, melaksanakan program, mengevaluasi hasil program, dan bagian pelaporan. Subyek program ini adalah sumber daya manusia BUM Desa Artha Semaya Sudimara. Alat yang dipergunakan untuk membantu program yaitu berupa kuesioner dan pengumpulan pendapat yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan. Sebagai hasil dari aktivitas kami, kami telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pelaporan keuangan, memungkinkan mitra kami mengembangkan strategi bisnis, dan menunjukkan pemahaman mitra kami mengenai peraturan dan pelaporan perpajakan.

Abstract : This non-profit program was implemented at BUM Artha Semaya Sudimara Village, Tabanan Sub-district, Tabanan Regency, Bali. The objective of this non-profit program is to improve partners' understanding and skills in financial reporting, taxation, regulatory understanding, and business strategy. The way we deliver our service program is by providing advice, training, and guidance. The implementation of activities is divided into six stages, namely the situation analysis stage, problem formulation, proposal of various solutions, program design, program implementation, evaluation of program results, and reporting stage. The subject of this program is the human resources of BUM Desa Artha Semaya Sudimara. The tools used to assist the program are questionnaires and opinion

Keywords: *community partnership program, taxation, legal, bisnis strategic*

gathering conducted before and after implementation. As a result of our activities, we have improved knowledge and skills in managing financial reporting, enabled our partners to develop business strategies, and demonstrated our partners' understanding of tax regulations and reporting.

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada hakikatnya bermaksud untuk memberikan sebuah pelayanan langsung kepada masyarakat serta memperkuat peran masyarakat lokal. Semacam bagian dari kabupaten, desa mempunyai otonomi yang cukup besar. Otonomi ini memungkinkan desa memanfaatkan potensinya untuk mengatur dan mengelola kepentingannya. Seperti yang tertuang dalam Pasal 1 Ayat 5 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, otonomi desa ada sebagai bagian dari otonomi daerah. Dinyatakan sebagai berikut: Mengatur dan mengurus masyarakat sesuai dengan hukum.

Widjaja (2014: 76) mengemukakan bahwa arah yang ingin dicapai dalam melimpahkan urusan ke daerah yaitu untuk mendorong pembangunan daerah di berbagai bidang, memajukan pelayanan terhadap masyarakat daerah, dan mendorong kemandirian dan pertumbuhan daerah, antara lain penguatan lokal komunitas. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengistilahkan desa adalah kesatuan yang memberikan kontribusi dalam melengkapi kebutuhan masyarakat setempat, khususnya kebutuhan pokok dan adanya sumber daya desa yang belum terpakai serta adanya sumber daya manusia yang sangat berkualitas. Diantara lain inisiatif yang bisa dilaksanakan yaitu dengan mengoptimalkan pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam mewujudkan desa yang mandiri dan kreatif serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Migrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pembentukan, Pengurusan, Penatausahaan, dan Pembubaran Badan Usaha Desa. Ketentuan ini mengatur bahwa pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha desa 2 (BUMDes).

BUMDes yaitu badan usaha mandiri yang dibentuk dari kekayaan Desa untuk mengatur aset, penyajian, dan penyelenggaraan bisnis lainnya buat kesejahteraan masyarakat Desa. Pembangunan perekonomian desa setempat diacukan pada keperluan, kemungkinan, kemampuan dan penyertaan modal pemerintah desa berupa keuangan serta kesejahteraan desa, dan arah hasilnya adalah memajukan derajat perekonomian masyarakat desa. Landasan pembentukan BUMDes sebagai lokomotif pembangunan desa terletak pada prakarsa pemerintah dan masyarakat desa, berdasarkan prinsip kerjasama, partisipasi dan emansipasi masyarakat desa. BUMDes diharapkan dapat menjadi motor penggerak kegiatan perekonomian di desa, serta lembaga kemasyarakatan dan komersial.

Seperti lembaga kemasyarakatan, BUMDes mendukung kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam pemberian pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial, BUMDes memiliki tujuan dalam menghasilkan keuntungan guna menaikkan pendapatan desa. Pengelolaan unit ekonomi desa menjadi tanggung jawab pemerintah desa serta pemerintah daerah. Melalui partisipasi masyarakat secara langsung, pengelolaan BUMDes diharapkan dapat menggerakkan perekonomian masyarakat dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Semua desa yang sudah mendirikan usaha desa mendapatkan dana dari pemerintah. Setiap usaha desa yang dibuat mempunyai keutamaan tersendiri, tergantung keperluan serta kemungkinan yang sedia di desa tersebut.

Padahal, Desa Sudimara yang terletak di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, memiliki luas 583 hektar (Ha), dengan luas sawah 368 hektar, luas sawah 10 hektar, dan lahan lainnya luas 2 hektar, 205 hektar. Produk perekonomian utama desa ini adalah pindang, sayur gonda, lobster, keripik belut, keripik kedelai, gangga air dll. Daya tarik desa ini bagi wisatawan adalah Pantai Yeganga yang mempesona. Desa Sudimara mempunyai Badan Usaha Milik Desa bernama BUM Desa Artha Semaya Sudimara yang menjalankan aktivitas di bidang perdagangan dan jasa. Dalam pengelolaannya, Bumdes menganut prinsip kerjasama, partisipasi, liberasi, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, serta sebagai badan usaha desa, melakukan pengelolaan secara profesional, termasuk meningkatkan potensi dan sumber daya manusia desa. Mengingat pesatnya perkembangan badan usaha desa, maka badan pemerintah pusat dan daerah telah mengeluarkan peraturan mengenai manajemen BUMDes, khususnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Desa. Selain itu, Bumdes juga mempunyai kewajiban administratif guna menyampaikan kegiatan usahanya setiap tahun buku, baik dalam penggarapan laporan keuangan setara standar akuntansi maupun dalam pelaporan SPT Masa dan Tahunan.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2017 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak yaitu iuran wajib yang harus dibayar kepada Negara oleh orang perseorangan atau badan hukum, yang diwajibkan menurut undang-undang dan tidak memerlukan imbalan langsung. Tidak berlaku untuk instansi pemerintah. Banyak tujuan sangat bermanfaat besar bagi manusia. Oleh karena itu, setelah membayar iuran pajak, wajib pajak harus menyampaikan pajaknya dengan memakai SPT Tahunan yang wajib disampaikan oleh badan pembayar pajak setiap tahunnya. Pelaporan pajak dalam bentuk SPT mempunyai fungsi pelaporan dan akuntabilitas bagi wajib pajak. SPT yang dipergunakan otoritas yakni Formulir 1771 yang dimuat pada PER-26/PJ/2013 mengenai pergantian PER-34/PJ/2010. Pelaporan

keuangan yaitu langkah terakhir dalam sebuah proses akuntansi yang dilaksanakan selama siklus akuntansi. Untuk keperluan dalam perpajakan, Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) mengatur bahwa laporan mengenai data keuangan wajib disertakan dalam SPT tahunan pajak penghasilan Wajib Pajak badan. Jenis laporan mengenai data keuangan SPT tahunan bagi Wajib Pajak badan diantaranya adalah neraca, laporan keuangan yang menghasilkan perbandingan total aset, utang, serta ekuitas perusahaan pada akhir tahun buku, serta laporan laba rugi dengan format sebagai berikut : akan muncul Laporan keuangan yang menggambarkan operasi unit bisnis, termasuk rincian pendapatan dan pengeluarannya. Terakhir, ada laporan keuangan lain yang memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menghitung penghasilan kena pajak Anda.

Selain perbaikan pengelolaan perpajakan, pengelolaan operasional Bumdes juga memerlukan strategi bisnis. Kata “manajemen” bermula dari kata bahasa Inggris “management” yang merupakan turunan pada kata “tomanage” yang berarti mengorganisasikan atau mengurus. Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai cara seorang manajer (orang) mengatur, dan mengarahkan seluruh orang yang menjadi pembantunya supaya perusahaan yang dipimpinnya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kenyataannya terdapat banyak versi terkait definisi manajemen. Namun secara umum pengertian manajemen sendiri dapat digambarkan sebagai satu prosedur yang terdiri dari serangkaian usaha misalnya: Contoh: Perancangan, pengelolaan, pengarahan, dan pengaturan. Pemantauan dilaksanakan guna menetapkan serta menjangkau maksud yang sudah diputuskan dengan menggunakan tenaga kerja dan sumber daya lainnya yang sedikit. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani dan strategi terdiri atas dua kata. Stratos yang bermakna tentara serta Ag bermakna kepemimpinan yang maknanya seorang jenderal atau apa yang dilakukan seorang jenderal untuk memenangkan perang (Agustus 1996: 19). Arti manajemen strategis berdasarkan Fred R. David yaitu manajemen strategis merupakan keterampilan dan ilmu mendefinisikan, mengaplikasikan, serta menilai keputusan lintas fungsi yang membantu institusi memperoleh tujuannya.

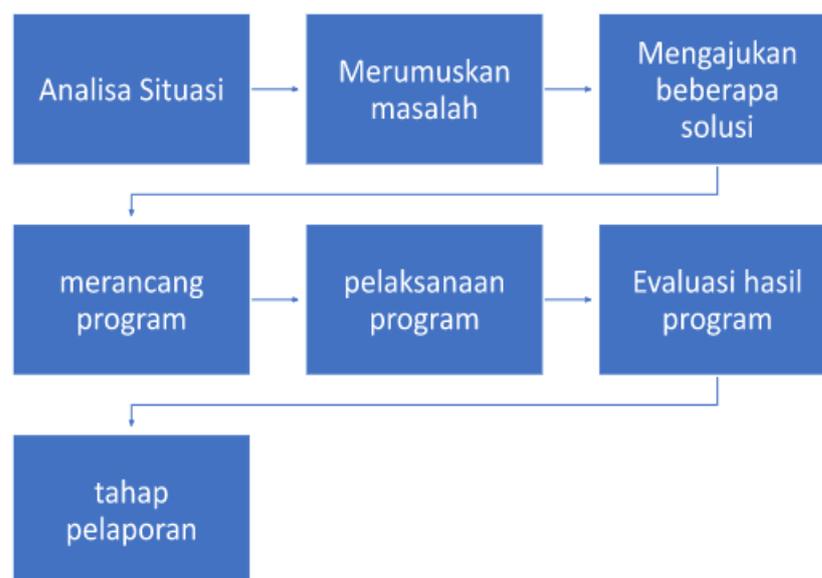
Metode Pengabdian

Pengetahuan lokal dan kearifan tradisional merupakan alat transformasi yang ampuh untuk menciptakan kemandirian masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan lintas fungsi dan multidisiplin menjadi cara dalam menggunakan PKM transformatif ini. Pendekatan ini tidak hanya berlaku pada kelompok guru/siswa PKM tetapi juga pada masyarakat itu sendiri.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan bersama tim PKM Universitas Warmadewa terdiri dari tiga dosen yaitu Cokorda Krisna Yudha,SE.,M.Si.,Ak.,BKP dari Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. I Wayan Kartika Jaya Utama, S.H., M.Kn. Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, dan

Bayu Pasupati, S.Ak.,MM, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta empat mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan di BUM Desa Artha Semaya Sudimara yang terletak di Desa Sudimara, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

Metode yang dipakai untuk kegiatan ini yaitu model dukungan teknis berupa pelatihan dan lokakarya, yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan pemberian model berupa lokakarya kepada pengurus BUM Desa Artha Semaya Sudimara tentang manajemen dan administrasi. Tahap pelaksanaan program diawali dengan menjabarkan keadaan dalam mengumpulkan informasi mengenai jenis dan format kegiatan, pihak-pihak atau aktor yang terlibat, perbuatan dan strategi yang akan diambil, taktik dan buku anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan program. Rumusan masalah yang jelas akan memudahkan langkah pelayanan. Sebaliknya jika permasalahannya tidak jelas maka akan sulit mencari solusi atas program yang akan dilaksanakan. Program dan pelaksanaan PKM dilakukan dengan metode pelatihan dan lokakarya. Di akhir kegiatan akan dilakukan penilaian hasil program serta periode pelaporan. Untuk lebih jelasnya langkah-langkahnya diilustrasikan dibawah ini.



Gambar 1. Tahapan Program Kemitraan Masyarakat

Rangkaian penilaian dijalankan sembari meninjau proses registrasi moneter, pengumpulan iuran kepada Negara serta dengan berbagai cara pengenalan melalui metode modern. Informasi yang diperlukan kemudian dijadikan satu setelah percakapan empat mata, tidak lupa dengan kertas hasil penilaian sebelum dan selesai konsultasi. Menguraikan data kemudian akan digarap dengan membandingkan tanggapan pada kertas hasil penilaian sebelum dan selesai konsultasi.

Hasil dan Pembahasan

Proses tindakan sosialisasi dirintis dari perancangan hingga pengaplikasian dan evaluasi akan dipadankan selesai di Mei hingga Juni 2023. Kegiatan sosialisasi terbagi dalam tiga proses dengan 3 dokumen berbeda dan akan dibawakan oleh narasumber dari kelompok Program Sosialisasi dan kemampuan Speaker ekspansi dicari di kolom 1

Tabel 1. Pemateri Penyuluhan BUM Desa Artha Semaya Sudimara

No	Nama	Kepakaraan	Materi Penyuluhan
1	Cokorda Krisna Yudha,SE.,M.Si.,Ak.,BKP	Akuntansi Perpajakan	Pencatatan keuangan dan Pelaporan perpajakan
2	Dr. I Wayan Kartika Jaya Utama, S.H., M.Kn.	Hukum	Peraturan Hukum bagi BUM Des
3	Bayu Pasupati, S.Ak., M.M.	Manajemen Keuangan	Strategi bisnis

Kegiatan sosialisasi berlangsung pada BUM desa Artha Semaya Sudimara dan diikuti oleh 15 orang. Termasuk Kepala Desa Sudimara, 7 orang pimpinan dan staf BUM Desa Artha Semaya Sudimara, 3 orang Guru Besar Universitas Warmadewa, empat orang mahasiswa Universitas Warmadewa. Sebelum penyerahan dokumen, tim pengabdian memberikan dokumen kerja pelaporan dan pengelolaan perpajakan berupa software excel serta peraturan hukum sesuai BUM Des untuk digunakan oleh mitra.

Sebagai bagian dari sosialisasi penyederhanaan registrasi keuangan dan pajak, tim pengabdian telah memberikan dokumen proses registrasi transaksi keuangan dan pelaporan pajak. Dokumen ini diserahkan oleh pimpinan atas bantuan relawan 1 serta II. Materi yang diberikan pada proses sosialisasi ini meliputi pemahaman komponen pelaporan keuangan dan proses pelaporan keuangan sederhana, serta pengetahuan dan pelaporan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan keuangan, pelayanan perpajakan. Laporan keuangan yang disajikan berupa laporan kas harian dan laporan dengan sistem sederhana. Berikut jenis sosialisasi yang dilakukan bersama mitra pelayanan pada Gambar 1.



Gambar 2. Pemberian Sosialisasi Tentang Laporan Keuangan & Perpajakan

Gambar 1 menampilkan proses sosialisasi upaya menyiapkan catatan kas sehari-hari menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi web. Mitra belajar bagaimana menyiapkan laporan arus kas harian dengan menggunakan teknologi informasi. Dengan Laporan Kas Harian, mitra dapat melihat saldo awal, arus kas masuk dan keluar, serta saldo kas akhir hari. Mitra juga dapat melakukan kontrol atas dana sebenarnya yang mereka miliki. Saldo akhir yang tertera pada laporan kas harian kemudian dibandingkan dengan saldo kas. Selain itu, mitra akan dibekali pengetahuan mengenai peraturan perpajakan yang berlaku pada BUM Des, antara lain ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 dan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, perpajakan, serta informasi pembuatan pajak masa dan tahunan deklarasi serta teknik penyusunan SPT Masa dan Tahunan.

Mitra juga akan memahami tujuan dan manfaat strategi bisnis untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan proses bisnis. Mitra juga akan mempunyai pemahaman mengenai positioning pasar. Hal ini terkait dengan memperkuat citra mitra di mata konsumen dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk yang dihasilkan.



Gambar 3. Pemberian Sosialisasi Tentang Peraturan Hukum

Dokumen konsultasi kedua mengenai peraturan hukum terkait BUM desa yang disampaikan oleh Dr.Kartika. Tim pengabdian memberikan pedoman penting mengenai peraturan hukum terkait kepada BUMDes sebagai pedoman masa depan.



Gambar 4. Foto bersama setelah acara pengabdian

Mitra juga mendapat pemahaman mengenai arah serta manfaat strategi pemasaran terutama dalam hal pertumbuhan pendapatan, serta pemahaman mengenai positioning pasar. Hal ini terkait dengan terbangunnya citra mitra di mata konsumen serta meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk yang akan dihasilkan. Antusiasme mitra untuk mengikuti Program Kemitraan Masyarakat sangat luar biasa, terlihat dari kuesioner kepuasan yang dibagikan kepada mitra dan partisipasi mitra dalam mempersiapkan tempat, antara lain ruangan, meja dan kursi.

Hasil penilaian kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa BUM Desa Artha Semaya Sudimara Pengetahuan mereka telah ditingkatkan dengan semua materi konsultasi yang diberikan. Hal ini merupakan hasil sebelum dan sesudah pengujian serta wawancara yang dilakukan sebelum dan sesudah konsultasi. Hasil *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan pada Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Test Materi Sosialisasi Aturan Hukum BUM Des

Responden	Jawaban Benar		Keterangan
	Sebelum	Sesah	
1	2	5	Meningkat
2	4	5	Meningkat
3	3	5	Meningkat
4	3	4	Meningkat
5	4	5	Meningkat

Tabel 3. Hasil Pre Test dan Post Test Materi Penyusunan Laporan Keuangan dan Perpajakan

Responden	Jawaban Benar		Keterangan
	Sebelum	Sesah	
1	2	5	Meningkat
2	2	5	Meningkat
3	3	5	Meningkat
4	3	5	Meningkat
5	4	5	Meningkat

Tabel 4. Hasil Pre Test dan Post Test Materi Strategi Bisnis

Responden	Jawaban Benar		Keterangan
	Sebelum	Sesah	
1	2	5	Meningkat
2	3	5	Meningkat
3	2	5	Meningkat
4	3	5	Meningkat
5	3	5	Meningkat

Sesudah sosialisasi, aktivitas dilanjutkan dengan pengawasan dan dukungan langsung pada bulan Maret hingga Juli 2023. Rencana kegiatan ini selanjutnya adalah menarik mitra untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat nantinya.

Kesimpulan

Temuan yang diperoleh dari program kemitraan masyarakat pada BUM Desa Artha Semaya Sudimara antara lain (1) Terdapat pengertian yang unggul dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. (2) Mitra memahami dengan jelas pelaporan keuangan dan penerapan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Selain itu, mitra juga dapat menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Masa dan Tahunan bagi Wajib Pajak Badan. (3) Mitra memahami dengan jelas peraturan hukum terkait BUM Des. Saran bagi mitra untuk mengembangkan sesuatu seperti produk bisnis dan kemitraan di BUM Desa, aplikasi pelaporan keuangan yang didanai dengan baik dan aplikasi informasi yang disediakan oleh tim layanan. Jika pasangan menemui masalah, hendaknya mereka terus berusaha menyelesaikan masalah tersebut sebaik mungkin.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, perangkat desa serta pengurus BUM Desa Artha Semaya Sudimara, Desa Sudimara, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali yang telah mendukung program ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim PKM Universitas Warmadewa baik dosen maupun mahasiswa, juga pihak-pihak lainnya yang sedia mendukung aktivitas pengabdian masyarakat ini sehingga dapat tercapai dengan sukses.

Referensi

- Batubara, H. (2013). Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alimunium di Ud. Istana Alumunium Manado. *Jurnal EMBA*, [online] Volume 1(3), p. 218.
- Bustami, B. dan Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya*. Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media Djelantik, A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Penerbit Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta.
- Hansen, D. R, dan Mowen, M 2013, *Akuntansi Manajerial*, Buku 1, Edisi 8, Salemba Empat, Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo <https://sudimara-tabanan.desa.id/artikel/2022/5/6/badan-usaha-milik-desa-bumdes>
- Indriani, S. dan Ilat, V. (2018). Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Metode Activity Based Costing dalam Menetapkan HargaJual Ruko pada PT. Megasurya Nusalestari. *Jurnal Riset Akuntansi Going*

- Concern,[online] Volume 13(4), pp. 166.
- Kotler Philip, dan Gary Amstrong. 2014. Principles Of Marketing, Globa Edition, 14 Edition, Pearson Education.
- Krismiaji, Aryani Y. Anni. 2012. Akuntansi Manajemen. Edisi Kedua. Cetakan Pertama.UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kuswandi, Dewi. 2017. Analisis Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi KeuanganEntitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) di Kelurahan Air Putih Samarinda. Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Purwanti, A & Darsono, P. 2013. Akuntansi Manajemen Pendekatan Praktis. Edisi keempat. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sarifillah, Nur. (2019). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahu Bapak Paiman. Sarjana. Institut Agama Islam Negeri Surakarta Samryn. 2012. Akuntansi Manajemen_Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Stanton, William J. 2013. Prinsip Pemasaran. Alih Bahasa oleh Buchari Alma. Jilid Satu. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Erlangga.
- Sylvia, R. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing pada Tahu Mama Kokom Kota Baru. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, [online] Volume 12(1),p.1
- Tanopruwito, D. dan Khaerul, S. 2012. Akuntansi Manajemen Ringkasan teori, soal dan jawaban. Jakarta. Hartomo Media Pustaka.
- Widjaja, HAW. 2014. Otonomi Daerah dan daerah Otonom. Jakarta: Rajawali Pers
- Wuwungan, Jacqueline Y. S. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan AkuntansiUniversitas Sam Ratulangi, Manado. ISSN 2303-1174.